

Hubungan Keterampilan Variasi dan Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SD

Uswatun Ika Fitriana^{1*}, Alben Ambarita², Muncarno³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FKIP Universitas Negeri Jakarta, Jl. Colombo No. 1 Caturtunggal Jakarta

³Pasca sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudhi 229, Bandung

*email: uswatunikafitriana77@gmail.com, Telp. +6285769882277

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: Relationships Variation Skills and Managing Classes with Student Elementary Mathematics Learning Outcomes

The purpose of this research were to know the significant and positive relationships between skills using variations of learning media with learning achievement, classroom management skills with learning achievement, and skills using variations of learning media and classroom management skills together with learning achievement Mathematics of fifth grade students The type of reseach was the ex-postfacto correlation. The population were 93 students and research sample were 49 students. The techniques of data collections were observation, questionnaires and documentation studies. The instruments of data collections were questionnaires with Likert scale, which was previously tested for validity and reliability. The data analysis were product moment correlation and multiple correlation. The results showed that was a significant and positive relationships between skills using variations of learning media with Mathematics learning achievement, classroom management skills with Mathematics learning achievement, and skills using variations of learning media and classroom management skills together with Mathematics learning achievement

Keywords: *learning achievement, basic skills, mathematics.*

Abstrak: Hubungan Keterampilan Variasi dan Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SD

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikan dan positif antara keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dengan hasil belajar, keterampilan mengelola kelas dengan hasil belajar, dan keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas secara bersama-sama dengan hasil belajar Matematika siswa. Jenis penelitian yaitu *ex-postfacto* korelasi. Populasi berjumlah 93 siswa dan sampel penelitian berjumlah 49 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpul data berupa angket dengan skala *Likert*, yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan dan positif antara keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dengan hasil belajar Matematika, keterampilan mengelola kelas dengan hasil belajar Matematika, dan keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika.

Kata kunci: hasil belajar, keterampilan dasar, matematika, .

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan membekali manusia dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang baik untuk menjadikan manusia yang cerdas, terampil, dan bertakwa. Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga-lembaga pendidikan baik itu lembaga formal maupun informal. Sekolah merupakan lembaga formal sebagai tempat yang paling memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta menerapkan sikap yang baik. Sekolah merupakan tempat terjadinya interaksi dari berbagai komponen pendidikan. Komponen pendidikan yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah guru dan siswa.

Guru memegang kunci utama bagi peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan terutama di bidang pendidikan. Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan berarti juga meningkatkan mutu guru. Guru harus mampu memanfaatkan segala sumber daya pendidikan yang ada dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Tugas guru sebagai profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Susanto (2014: 5) menyatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Bloom (2010) hasil belajar "*There are three main domains of learning outcomes and all teachers should know about them and use them to construct lessons. These domains are cognitive (thinking), affective (emotion/feeling), and psychomotor (physical/kinesthetic)*" (Ada tiga domain utama dari hasil pembelajaran dan semua guru harus tahu tentang mereka dan menggunakannya untuk membangun pelajaran. Domain-domain ini bersifat kognitif (berpikir), afektif (emosi / perasaan), dan psikomotor (fisik / kinestetik).

Berdasarkan hal tersebut salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, serta guru merupakan salah satu penentu keberhasilan belajar siswa. Sudah selayaknya kualitas guru perlu diperhatikan terutama dalam keterampilan dasar mengajar guru, dalam penelitian ini peneliti menggunakan keterampilan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas. Ketercapaian tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran bergantung pada kualitas guru dalam melaksanakan dan mengelola proses pembelajaran.

Fatimah (2014:15) menyatakan bahwa keterampilan mengelola kelas guru adalah kemampuan teknis yang dimiliki guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi dan iklim yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran (pembinaan "report", menghentikan perilaku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelenggaraan tugas oleh penetapan norma kelompok yang produktif dan sebagainya). Djamarah dalam Asmadawati

(2014:2), pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta guru mampu mengembalikannya bila terjadi masalah dan gangguan dalam proses belajar mengajar.

Mulyani dalam Meci Uniarsi (2014) menyatakan bahwa keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran merupakan keterampilan guru dalam menggunakan bermacam-macam kemampuan untuk mewujudkan tujuan belajar peserta didik sekaligus mengatasi kebosanan dan menimbulkan minat, gairah, dan aktifitas belajar yang efektif. Djamarah dalam Makhsunah (2010: 16) penggunaan variasi terutama ditujukan terhadap perhatian siswa, motivasi, dan belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan, keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas mempengaruhi hasil belajar. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Estyaningsih (2012:8) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengelola kelas dengan hasil belajar siswa.

Pada observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 06 Metro Barat kelas V tahun ajaran 2017/2018 dijumpai permasalahan yang ada saat pembelajaran matematika yaitu kegiatan mengajar didominasi dengan sistem yang monoton pada penyampaian materi guru tidak memberikan kegiatan variatif, guru kurang mampu menggunakan keterampilan mengajar dalam suatu materi pelajaran tertentu, siswa merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran, kurang tepatnya pengelolaan kelas oleh guru, tidak semua guru mampu mengelola kelas dengan baik, guru

belum maksimal dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas.

Hasil observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang belum optimal.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 06 Metro Barat 2017/2018.

| No | Kelas | KKM | Siswa | Presentase | Rata-rata kelas |
|----|-------|-----|-------|------------|-----------------|
| 1 | VA | <65 | 18 | 56,25 | 58,44 |
| | | ≥65 | 14 | 43,75 | |
| 2 | VB | <65 | 22 | 70,97 | 52,58 |
| | | ≥65 | 9 | 29,03 | |
| 3 | VC | <65 | 19 | 63,33 | 54,10 |
| | | ≥65 | 11 | 36,67 | |

Sumber: Dokumentasi Ulangan Tengah Semester (UTS 2017/2018)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa banyak sekali siswa yang nilainya tidak memenuhi standar KKM pada mata pelajaran Matematika. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan pada keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 06 Metro Barat.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubu-

ngan signifikan dan positif keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat.

Tempat Penelitian dan Waktu

Tempat penelitian yang dilaksanakan adalah di SD Negeri 06 Metro Barat, yang berada di Jl. Jendral Sudirman Ganjaragung, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung. Penelitian dilaksanakan selama 7 bulan dari bulan November sampai bulan Mei pada tahun ajaran 2017/2018.

Prosedur

Tahap-tahap penelitian *ex-postfacto* korelasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah (1) memilih subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat yang berjumlah 93 siswa dan subjek uji coba instrumen kuesioner (angket), (2) menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket, (3) menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen yang berjumlah 20 siswa, (4) menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui instrumen yang disusun telah valid dan reliabel atau tidak, (5) melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian yang berjumlah 49 responden siswa. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar Matematika, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen nilai ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 06 Metro Barat, (6) menghitung ketiga data yaitu data dari variabel keterampilan menggu-

nakan variasi media pembelajaran, variabel mengelola kelas, dan variabel hasil belajar Matematika, yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat, dan (7) interpretasi hasil perhitungan data yang telah dilakukan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat, yang berjumlah 93 siswa. Populasi terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan dan sampel yang digunakan adalah 49 responden siswa. Pengambilan sampel menggunakan *teknik probability sampling* yaitu *propornionate stratified random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel secara *random* menggunakan rumus dari Taro Yamane (dalam Riduwan, 2009: 58) dengan taraf kesalahan 10%.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 06 Metro Barat.

Alat pengumpul data berupa angket dengan menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral untuk memperoleh data tentang keterampilan menggunakan variasi

media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas. Studi dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa yaitu nilai ulangan semester ganjil mata pelajaran Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas. Indikator angket keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran sebagai berikut. (1) penggunaan media pembelajaran, (2) kesesuaian media pembelajaran dengan materi, (3) karakteristik siswa, (4) waktu penggunaan media pembelajaran, (5) tingkat kemampuan guru, dan (6) fungsi media pembelajaran. Adapun indikator angket keterampilan mengelola kelas sebagai berikut. (1) menciptakan kondisi belajar yang optimal, (2) memelihara kondisi belajar yang optimal, dan (3) mengendalikan kondisi belajar yang optimal jika terjadi gangguan.

Instrumen penelitian sebelumnya diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

Menguji validitas instrumen menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji validitas dan reliabilitas dalam

penelitian ini diolah menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Office Excel* 2010.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dan *Multiple Correlation* diungkapkan Pearson (dalam Muncarno, 2016: 49), dengan data yang diperoleh dari angket dan studi dokumentasi berupa nilai ulangan semester ganjil mata pelajaran Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Sebelum dilaksanakan analisis data, terlebih dahulu peneliti harus melakukan pengujian prasyarat analisis dengan menguji normalitas dan linearitas data.

Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, *Multiple Correlation* dan uji-F, sedangkan menentukan besar kecilnya kontribusi variabel X_1 (keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran) dan variabel X_2 (keterampilan mengelola kelas) terhadap Y (hasil belajar) dengan rumus koefisien determinan.

Adapun signifikansi hubungan dilihat dari hasil perhitungan uji-F dengan kaidah: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil instrumen angket yang diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat pada tanggal 17 dan 19 April 2018

dan hasil belajar yang didapatkan dari nilai ulangan semester ganjil, didapati data sebagai berikut.

Tabel 2. Data variabel X dan Y

| Data | Variabel | | |
|-----------------|----------------|----------------|-------|
| | X ₁ | X ₂ | Y |
| N | 49 | 49 | 49 |
| Skor Terbesar | 71 | 77 | 86 |
| Skor Terkecil | 44 | 43 | 60 |
| Mean | 57,35 | 90,35 | 71,55 |
| Median | 57 | 60 | 72 |
| Modus | 54 | 48 | 71 |
| Σ | 2810 | 4427 | 3506 |
| Standar Deviasi | 7,587 | 9,779 | 6,825 |
| Varians | 57,48 | 95,62 | 46,59 |

Sumber: Data angket dan studi Dokumentasi

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa data variabel X₂ lebih baik atau dominan dibandingkan dengan variabel X₁. Melihat dari S (simpangan baku) dari kedua variabel tersebut, variabel X₂ > variabel X₁. Variabel Y dari data tabel 2 di atas, masih perlu ditingkatkan karena dari KKM 70, rerata yang di dapatkan hanya 71,55 dan S (simpangan baku) hanya 46,59.

Berikut deskripsi frekuensi data variabel X₁

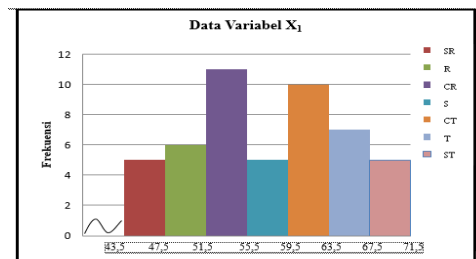
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel X₁ (Keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran)

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase(%) | Katagori |
|----|----------------|-----------|---------------|---------------|
| 1 | 44 – 47 | 5 | 10,20 | Sangat rendah |
| 2 | 48 – 51 | 6 | 12,25 | Rendah |
| 3 | 52 – 55 | 11 | 22,45 | Cukup rendah |
| 4 | 56 – 59 | 5 | 10,20 | Sedang |
| 5 | 60 – 63 | 10 | 20,41 | Cukup tinggi |
| 6 | 64 – 67 | 7 | 14,29 | Tinggi |
| 7 | 68 – 71 | 5 | 10,20 | Sangat tinggi |
| | Jumlah | 49 | 100 | |

Sumber: Data angket keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran.

Pada tabel 3. di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran guru cukup rendah karna 22,45% nilai yang masuk katagori sangat rendah dan rendah. Frekuensi terbanyak pada katagori cukup rendah

pada kelas interval 52–55, ini berarti keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran guru cukup rendah dan masih perlu ditingkatkan lagi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Histogram frekuensi variabel X₁

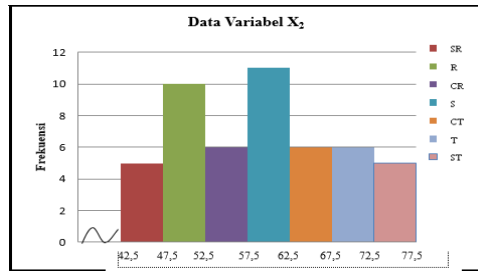
Distribusi frekuensi variabel X₂ dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi frekuensi variabel X₂

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase(%) | Katagori |
|----|----------------|-----------|---------------|---------------|
| 1 | 43 – 47 | 5 | 10,20 | Sangat rendah |
| 2 | 48 – 52 | 10 | 20,40 | Rendah |
| 3 | 53 – 57 | 6 | 12,25 | Cukup rendah |
| 4 | 58 – 62 | 11 | 22,45 | Sedang |
| 5 | 63 – 67 | 6 | 12,25 | Cukup tinggi |
| 6 | 68 – 72 | 6 | 12,25 | Tinggi |
| 7 | 73 – 77 | 5 | 10,20 | Sangat tinggi |
| | Jumlah | 49 | 100 | |

Sumber: Data angket keterampilan mengelola kelas.

Pada tabel 4. di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan mengelola kelas guru masih rendah karna sebanyak 30,60% yang masuk katagori sangat rendah dan rendah. Frekuensi sebanyak 10 siswa kelas interval 48–52 pada katagori rendah tidak jauh berbeda dengan frekuensi sebanyak 11 siswa pada katagori sedang kelas interval 58–62, ini berarti keterampilan mengelola kelas guru masih sangat perlu ditingkatkan lagi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



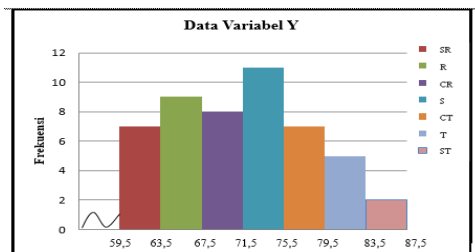
Gambar 2. Histogram frekuensi variabel X₂

Tabel 5. Distribusi frekuensi variabel Y

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase(%) | Kategori |
|----|----------------|-----------|---------------|---------------|
| 1 | 60-63 | 7 | 14,28 | Sangat rendah |
| 2 | 64-67 | 9 | 18,37 | Rendah |
| 3 | 68-71 | 8 | 16,33 | Cukup rendah |
| 4 | 72-75 | 11 | 22,45 | Sedang |
| 5 | 76-79 | 7 | 14,28 | Cukup tinggi |
| 6 | 80-83 | 5 | 10,20 | Tinggi |
| 7 | 84-87 | 2 | 4,09 | Sangat tinggi |
| | Jumlah | 49 | 100 | |

Sumber: Dokumentasi wali kelas V SD Negeri 06 Metro Barat.

Pada tabel 5. di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM yang ditetapkan dan berada pada katagori sangat rendah dan rendah. Sedangkan yang berada pada katagori sangat tinggi hanya sebanyak 4,09%, ini berarti hasil belajar Matematika siswa masih perlu ditingkatkan lagi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Histogram frekuensi variabel Y

Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat tiga data yang perlu diujinormalitaskan, yaitu data variabel X₁ (keterampilan menggunakan

variasi media pembelajaran), X₂ (keterampilan mengelola kelas) dan variabel Y (hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$ dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X₁ didapati $X^2_{hitung} = 7,598 \leq X^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X₁ berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas pada variabel X₂ didapati $X^2_{hitung} = 9,383 \leq X^2_{tabel} = 12,592$ yang berarti data variabel X₂ berdistribusi normal dan uji normalitas pada variabel Y didapati bahwa $X^2_{hitung} = 12,428 \leq X^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel Y berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas di atas yang menyatakan bahwa data variabel X₁ dan X₂ berdistribusi normal, sedangkan variable Y berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji linearitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Hasil dari uji linearitas dari variabel X₁ dan variabel Y didapati bahwa $F_{hitung} = 0,88 \leq F_{tabel} = 1,78$ hal ini berarti data berpola linier. Sedangkan hasil uji linearitas dari variabel X₂ dan variabel Y didapati bahwa $F_{hitung} = 1,37 \leq F_{tabel} = 1,97$ hal ini berarti data berpola linier.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, ternyata koefisien korelasi antara variabel X₁ dan variabel Y sebesar 0,321 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Koofisien korelasi antara variabel X₂ dan variabel Y sebesar 0,210 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Koofisien

korelasi antara variabel X_1 dan X_2 bersama-sama variabel Y sebesar 0,360 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah.

Selanjutnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebesar 12,96%. Hal itu berarti keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas memberi pengaruh sebesar 12,96% terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas tinggi SD Negeri 6 Metro Barat. Sedangkan sisanya sebesar 87,04 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti; lingkungan keluarga, masyarakat, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional bakat, minat, motivasi belajar, maupun cara belajar siswa itu sendiri, dan lain sebagainya.

Nilai kebermaknaan (signifikan) sebesar $F_{hitung} = 3,43 > F_{tabel} = 3,18$ berarti signifikan. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat signifikan dan positif antara keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas secara bersama-sama dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat.

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel Y sebesar 0,321 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Selanjutnya kontribusi variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 10,30 %. Hal itu berarti keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran memiliki hubungan sebesar 10,30 % terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat. Terdapat hubungan signifikan dan positif antara keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran

dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat. Hal ini relevan dengan penelitian Lisa Wahyuni (2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengadakan variasi dengan hasil belajar IPS siswa kelas V.

Kegiatan belajar siswa tentunya tidak lepas dari seorang guru sebagai seseorang yang berperan dalam proses pembelajaran. Guru haruslah memiliki keterampilan untuk menjadi guru yang profesional, keterampilan itu disebut sebagai keterampilan dasar mengajar, salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran. Menggunakan variasi media pembelajaran dalam pembelajaran tentunya sangat diperlukan, agar pembelajaran tidak membosankan dan menjaga keantusiasan belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Siswa yang merasa bosan mengikuti pembelajaran dan tidak antusias memperhatikan penjelasan dari guru menandakan keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran yang masih rendah. Keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran merupakan tindakan dan perbuatan guru baik yang disengaja maupun tidak disengaja, yang dimaksudkan untuk mengatasi kebosanan, memacu dan meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara perhatian siswa dalam proses belajar, mengatasi kebosanan dalam pembelajaran, memberikan kemungkinan berfungsinya motivasi, dan mendo-

rong siswa untuk belajar. Keterampilan variasi yang baik tentunya akan memberikan dampak yang baik pula terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat. Hubungan itu ditandai dengan koefisien korelasi sebesar 0,321 pada taraf rendah dan sumbangan variabel X_1 terhadap Y sebesar 10,30% dan 89,70% dipengaruhi oleh faktor lain seperti: intelegesi, minat belajar, bakat, kebiasaan belajar, suasana rumah, perhatian orang tua dan faktor dari masyarakat.

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel X_2 dan variabel Y sebesar 0,210 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Selanjutnya kontribusi variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 4,41 %. Hal itu berarti keterampilan mengelola kelas memiliki hubungan sebesar 4,41 % terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat. Terdapat hubungan signifikan dan positif antara keterampilan mengelola kelas dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat.

Hal ini sesuai Rusman. T (2013:124) tentang faktor hasil belajar seseorang. Hasil belajar bukan sepenuhnya hanya dipengaruhi oleh faktor internal tapi juga faktor eksternal. Banyak yang berpendapat bahwa siswa yang memiliki hasil belajar yang baik di sekolahnya karena memiliki kecerdasan yang baik (faktor

internal), akan tetapi kecerdasan tidak cukup untuk mencapai suatu keberhasilan dalam berprestasi yang baik. Terdapat hal lain yang mempengaruhinya salah satunya yaitu keterampilan mengelola kelas.

Berdasarkan perhitungan hipotesis ketiga diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y sebesar 0,360 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Selanjutnya diketahui bahwa kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebesar 12,96%. Hal itu berarti keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas secara bersama-sama memberi pengaruh sebesar 12,96% terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat, dengan demikian, ada hubungan yang positif dan signifikan keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat.

Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indri Lestarii (2011) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara keterampilan menggunakan variasi dan keterampilan mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus Jawa Tengah. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

Seorang guru merupakan ujung tombak pada proses pembelajaran dan memiliki peran penting pada proses pembelajaran. Guru yang profesional haruslah memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan menggunakan

variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas.

Menggunakan variasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran tentunya sangat diperlukan untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan antusias belajar siswa. Siswa yang merasa bosan mengikuti pembelajaran dan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran menandakan keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran yang masih rendah. Keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran yang baik tentunya akan meningkatkan antusias belajar siswa dan memudahkan siswa untuk menyerap materi pelajaran yang diajarkan sehingga dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar yang optimal.

Keterampilan mengelola kelas dalam pembelajaran bertujuan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Keterampilan yang dimaksud adalah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar mengajar yang optimal. Mengelola kelas dengan baik berarti akan membantu kelancaran proses pembelajaran di kelas. Guru selalu berupaya untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal di kelas yaitu lingkungan kelas yang baik, yang memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan sesuai dengan kemampuannya. Siswa dapat menghabiskan sebagian besar waktunya di kelas untuk aktivitas belajar dari pada melakukan kegiatan lain yang tidak berorientasi pada tujuan pembelajaran yang dilakukan.

Keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas meru-

upakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Rusman T. (2013:124) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi 2 yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu : faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor ekstern yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat. Hubungan itu ditandai dengan koefisien korelasi sebesar 0,360 pada taraf rendah dan sumbangan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 12,96% dan 87,04% dipengaruhi oleh faktor lain seperti: intelegesi, minat belajar, bakat, kebiasaan belajar, suasana rumah, perhatian orang tua dan faktor dari masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,321 berada pada taraf “rendah”, ada hubungan yang positif dan signifikan

antara Keterampilan mengelola kelas guru terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,210 berada pada taraf “Rendah”.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan menggunakan variasi media pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,360 berada pada taraf “rendah”.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmadawati. 2014. *Keterampilan Mengelola Kelas*. Jurnal skripsi Vol. II, No.02.
- Bloom, B (ed). (2010). *Taxonomy of educational objectives: The Classification Of Educational Goals. Handbook 1 Cognitive Domain*. New York: David McKay Company. Vol. 22, No. 1, pp. 76-93.
- Estiyaningsih. 2016. *Hubungan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Padangjambu Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik*. Jurnal ilmiah PODI Administrasi Pendidikan FKIP. 8-9.
- Fatimah. 2014. *Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal skripsi STAIN Sultan Qaimuddin Kendari Vol. 7 No. 2.
- Lestari, Indri. 2016. *Hubungan Keterampilan Mengelola Kelas Dan Mengadakan Variasi Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD*. Jurnal Skripsi. UNY. Yogyakarta.
- Makhsunah, Luluk. 2010. *Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Kelas V di SD Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Jurnal Skripsi Unnes. Semarang.
- Uniarsi, Meci. 2014. *Penerapan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV*. Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Muncarno. 2016. *Statistik Pendidikan*. Arthawarna. Metro.
- Riduwan. 2014. *Pengantar Statiska Sosial*. Alfabeta. Bandung.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group. Jakarta.

Wahyuni, Lisa. 2014. *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa*. Jurnal Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.